

KARYA TULIS ILMIAH

**FAKTOR DETERMINAN KETIDAKPATUHAN REMAJA PUTRI
DALAM MENGKONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 6 KECAMATAN
TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN**



HUSNUL KHOTIMAH

PO.71.33.2.22.014

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI PENGAWASAN EPIDEMIOLOGI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia adalah kondisi di mana kadar hemoglobin (Hb) dalam darah berada di bawah batas normal, yaitu <13 g/dL pada pria dan <12 g/dL pada wanita. Anemia memengaruhi sekitar sepertiga populasi dunia, termasuk lebih dari 800 juta wanita dan anak-anak. Anemia dapat berdampak pada perkembangan kognitif dan motorik anak-anak, serta meningkatkan risiko kelelahan dan menurunnya produktivitas. Pada ibu hamil, anemia terkait dengan berbagai komplikasi, seperti kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, serta peningkatan risiko kematian ibu dan bayi. Pada tahun 2010, lebih dari 68 juta orang mengalami kecacatan akibat anemia. Angka ini lebih tinggi dibandingkan kecacatan akibat depresi berat, gangguan pernapasan kronis dan cedera. Dengan demikian, anemia memiliki dampak yang signifikan terhadap kesehatan manusia serta pembangunan sosial dan ekonomi, baik di negara berpenghasilan rendah, menengah, maupun tinggi (WHO, 2017).

Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) kepada remaja putri dan wanita usia subur (WUS) merupakan salah satu inisiatif pemerintah Indonesia untuk mencukupi kebutuhan zat besi. Dengan dosis yang sesuai, suplementasi ini dapat membantu mencegah anemia serta meningkatkan cadangan zat besi dalam tubuh. (Reza et al., 2020).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 data menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada kelompok usia 15-24 tahun cukup tinggi dengan persentase kejadian sebesar 32%. Ini mengindikasikan bahwa masalah kekurangan zat besi masih menjadi tantangan kesehatan di kalangan remaja dan dewasa muda di Indonesia (Kemenkes, 2018a). Menurut Profil Kesehatan Indonesia, sekitar 21% dari penduduk Indonesia berusia 10-19 tahun atau 44 juta jiwa, terdiri dari 50,8% remaja laki-laki dan 49,2% remaja perempuan. Jumlah remaja putri yang mengalami anemia adalah 37,1% pada tahun 2013, tetapi naik menjadi 48,9% pada Riskedas 2018. Persentase anemia yang paling tinggi ditemukan di kelompok umur 15-24 tahun dan 25-34 tahun. (Julaecha, 2020). Data jumlah prevalensi anemia remaja putri di Sumatera Selatan pada tahun 2023 sebesar 14,8%, untuk Kabupaten Banyuasin prevalensinya 6,23%. Ini menunjukkan bahwa anemia pada remaja putri masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang signifikan (Dinkes Provinsi Sumatera Selatan, 2019).

Persentase Remaja Putri yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah pada tahun 2023 ditargetkan 50 % dan terealisasi 70,26 %. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada tahun 2023, maka hasil capaian sudah melebihi dari target yang ditetapkan . Pencapaian yang tertinggi Kabupaten Muara Enim sebesar 95,4%, Kabupaten Muba sebesar 90,43% sedangkan pencapaian yang terendah pada Kabupaten OKU sebesar 4,75%. Penyebab capaian dibawah target dikarenakan tidak ada ketersediaan tablet tambah darah di Kabupaten/Kota dan kurangnya pengawasan dan sosialisasi dari tenaga kesehatan untuk pemberian Tablet Tambah

Darah (TTD) kepada remaja putri di wilayah kerjanya dan terbatasnya logistik tablet Fe sehingga penanggung jawab program Kabupaten/Kota lebih fokus untuk memenuhi kebutuhan tablet tambah darah bagi ibu hamil (Dinkes Prov. Sumatera Selatan, 2023).

Berdasarkan data Puskesmas Sukajadi, Cakupan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) di Puskesmas Sukajadi telah mencapai target yang ditetapkan. Namun, hingga saat ini belum dilakukan skrining anemia pada remaja putri, sehingga efektivitas pemberian TTD dalam menurunkan kejadian anemia belum dapat diketahui secara pasti. Pemberian Tablet tambah darah (TTD) kepada remaja putri sangat penting mengingat mereka berada dalam masa pertumbuhan yang membutuhkan asupan gizi yang optimal, termasuk zat besi, agar tidak mengalami gangguan kesehatan yang dapat mempengaruhi aktivitas dan prestasi akademik mereka di sekolah (Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin, 2023).

Meskipun pemberian Tablet tambah darah (TTD) telah dilaksanakan secara rutin, tingkat ketidakpatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah masih cukup tinggi di kalangan remaja putri. Ketidakpatuhan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik yang bersifat internal seperti pengetahuan dan sikap remaja terhadap pentingnya Tablet tambah darah (TTD), maupun faktor eksternal seperti pengaruh lingkungan keluarga, teman sebaya, pihak sekolah, tenaga kesehatan dan media social.

Pengetahuan yang terbatas tentang manfaat Tablet tambah darah (TTD), sikap negatif terhadap penggunaan suplemen, serta kurangnya dukungan dari lingkungan

sosial, dapat berkontribusi pada rendahnya tingkat konsumsi Tablet tambah darah (TTD) di kalangan remaja putri. Selain itu, pengaruh media sosial yang seringkali menyajikan informasi yang tidak selalu akurat juga dapat memperburuk ketidakpatuhan ini (Nugroho, 2022). Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan remaja putri dalam mengonsumsi Tablet tambah darah (TTD) untuk dapat merancang strategi yang efektif dalam meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan ini. Pengetahuan yang terbatas mengenai manfaat Tablet tambah darah (TTD) dan risiko yang ditimbulkan oleh anemia, serta sikap negatif terhadap konsumsi suplemen, menjadi faktor penting yang mempengaruhi remaja putri dalam mengonsumsi Tablet tambah darah (TTD) secara rutin. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan di Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa penerimaan remaja putri terhadap Tablet tambah darah (TTD) dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan mereka tentang anemia dan dukungan dari lingkungan keluarga (Yuliana et al., 2021).

Selain itu, media sosial yang seringkali menyajikan informasi yang tidak akurat atau cenderung membingungkan, juga dapat memperburuk tingkat ketidakpatuhan dalam konsumsi Tablet tambah darah (TTD). Oleh karena itu, pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan dalam konsumsi Tablet tambah darah (TTD) perlu diteliti lebih lanjut agar intervensi yang tepat dapat dilakukan

untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan remaja putri terhadap pentingnya mengonsumsi Tablet tambah darah (TTD) secara rutin.

Penelitian ini dilakukan untuk mendukung keberhasilan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri, mengingat pentingnya pencegahan anemia dalam meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup mereka. Meskipun cakupan pemberian TTD di Kabupaten Banyuasin telah mencapai target, belum adanya skrining anemia menyebabkan efektivitas program ini sulit dievaluasi secara menyeluruh. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 6 Kabupaten Banyuasin sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini merupakan salah satu tempat strategis dalam program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) bagi remaja putri. SMP Negeri 6 dipilih karena memiliki jumlah siswa yang representatif serta menjadi bagian dari program kesehatan remaja yang dijalankan oleh Puskesmas setempat. Selain itu, sekolah ini juga menjadi sasaran utama dalam upaya pencegahan anemia melalui intervensi suplementasi zat besi. Dengan mengambil lokasi di SMP Negeri 6, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tingkat kepatuhan konsumsi TTD serta faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan konsumsi TTD pada remaja putri. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi perbaikan strategi intervensi guna memastikan bahwa pemberian TTD benar-benar memberikan manfaat optimal dalam menurunkan angka kejadian anemia.

B. Rumusan Masalah

Apa saja faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan remaja sekolah menengah dalam konsumsi tablet tambah darah di SMPN 6 Talang Kelapa?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor determinan ketidakpatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.

2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan dan media sosial tentang ketidakpatuhan remaja dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.
2. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan remaja putri tentang tablet tambah darah dengan ketidakpatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.
3. Untuk mengetahui hubungan antara sikap remaja putri tentang penatalaksanaan tablet tambah darah dengan ketidakpatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.
4. Untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan ketidakpatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.
5. Untuk mengetahui hubungan antara media sosial dengan ketidakpatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.
6. Untuk mengetahui hubungan antara peran petugas kesehatan dengan ketidakpatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis terkait kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Selain itu, penelitian ini memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam konsumsi tablet tambah darah, sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut dengan metode atau variabel yang berbeda. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih mendalam mengenai intervensi atau strategi peningkatan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri.

2. Bagi Program Studi Pengawasan Epidemiologi

Hasil penelitian ini dapat menambah literatur dalam bidang kesehatan masyarakat, khususnya mengenai anemia pada remaja putri dan faktor determinan ketidakpatuhan konsumsi tablet tambah darah. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan kajian akademik dalam memahami permasalahan kesehatan remaja serta upaya pencegahannya. Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan dapat mendorong pengembangan program edukasi kesehatan yang lebih efektif bagi remaja putri di sekolah.

3. Bagi SMPN 6 Talang Kelapa

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kepatuhan siswi dalam mengonsumsi tablet tambah darah serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Temuan dalam penelitian ini dapat menjadi dasar

bagi pihak sekolah dalam merancang strategi edukasi kesehatan dan intervensi yang lebih tepat guna meningkatkan kesadaran serta kepatuhan konsumsi tablet tambah darah. Selain itu, penelitian ini dapat mendukung program kesehatan sekolah dalam upaya pencegahan anemia serta peningkatan kualitas kesehatan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. (2019). Analisis Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Remaja Putri dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Untuk Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Gizi Besi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 11, 269–276.
- Aprilia, D. R., & Wahyuni, C. U. (2021). *Peran Media Sosial dalam Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 54–61.
- Arumsari, N., Widjanarko, B., & Martini, S. (2021). *Analisis Faktor yang Berpengaruh terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri di Sleman*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 34–41.
- Astuti, P. W., Rahmawati, R., & Putri, L. D. (2021). *Sikap Lebih Berperan daripada Pengetahuan dalam Kepatuhan Konsumsi TTD pada Remaja Putri*. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 9(1), 34–41.
- Budiman, & Riyanto, A. (2013). *Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Salemba Merdeka.
- Dinkes Prov. Sumatera Selatan. (2023). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023*. 47, 8–9.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin. (2023). *Laporan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2023*.
- Fitriani, D., Lestari, R., & Mahmudah, U. (2022). *Pengaruh Informasi Media Sosial terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri di Jakarta*. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 17(2), 78–85.
- Handayani, S., Putri, R. S., & Aini, N. (2019). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Remaja Putri dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Samarinda*. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 7(1), 45–52.
- Harlisa, N., Wahyurianto, Y., & Puspitadewi, T. R. (2023). *Pengetahuan , Motivasi , dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Konsumsi TTD pada Remaja Putri di SMAN 5 Tuban*. 7, 20427–20435.

- Indriani, D., Lestari, Y. D., & Handayani, L. (2020). *Hubungan Peran Tenaga Kesehatan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri di SMK Negeri 1 Semarang*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 103–110.
- Julaecha, J. (2020) ‘Upaya Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri’ *Jurnal abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(2), p. 109.
- Kemenkes. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes* (p. hal 156).
- Kemenkes, R. (2018). Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah. d
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). (2023). *Pentingnya Menjaga Kesehatan Reproduksi Saat Menstruasi*. Diakses dari <https://ayosehat.kemkes.go.id>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). (2023). *Cegah Anemia pada Remaja Putri dengan Tablet Tambah Darah*. Diakses dari <https://ayosehat.kemkes.go.id>
- Kemenkes, R. (2025). *Kelompok Usia*. Kemenkes RI. <https://ayosehat.kemkes.go.id/kategori-usia/remaja>
- Kemenkes RI. (2021). Pedoman Pelaksanaan Program Suplementasi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Larasati, N., & Wahyuni, C. U. (2019). *Peran Petugas Kesehatan dalam Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri*. *Jurnal Gizi dan Kesehatan Indonesia*, 11(1), 56–62.
- Lestari, A. W., & Fikawati, S. (2019). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri di Kabupaten Gresik*. *Jurnal Gizi dan Kesehatan Indonesia*, 17(2), 110–116. <https://doi.org/10.14710/jgki.17.2.110-116>
- Lestari, R., & Suryani, L. (2020). Pengaruh Sikap terhadap Kepatuhan Remaja Putri dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Puskesmas A. *Jurnal Kesehatan*, 19(1), 90-97.

- Mahendra, D., Jaya, I. M. M., & Lumban, A. M. R. (2019). Buku Ajar Promosi Kesehatan. *Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi UKI*, 1–107.
- Maulida, A., & Jati, I. (2021). Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Remaja Putri dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Kabupaten Karawang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 17(2), 105-112.
- Mutmainnah, S. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPATUHAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA REMAJA PUTRI DI PONDOK PESANTREN AL FATAH NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN 2023. In *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam: Vol. VIII (Issue I)*.
- Nisa, S., & Hanafi, M. (2022). Hubungan Sikap Remaja Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah di Kabupaten Semarang. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 16(4), 209-217
- Nugroho, A. (2022). Pengaruh Media Sosial terhadap Sikap Remaja Putri terhadap Kesehatan. *Jurnal Kesehatan Remaja*, 12(1), 45-52.
- Nurjanah, A., & Azinar, M. (2023). *HIGEIA JOURNAL OF PUBLIC HEALTH Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Sekolah Percontohan Kesehatan*. 7(2), 244–254.
- Nurulita Imansari, U. K. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Untuk Pendidikan kejuruan (Issue 85)*.
- Oktaviani, & Sari, D. K. (2024). Hubungan Sikap Remaja Putri Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Setabelan Kota Surakarta. *IJOH: Indonesian Journal of Public Health*, 01(02), 1–6.
- Pariati, P., & Jumriani, J. (2021). Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi Dengan Penyuluhan Metode Storytelling Pada Siswa Kelas Iii Dan Iv Sd Inpres Mangasa Gowa. *Media Kesehatan Gigi : Politeknik Kesehatan Makassar*, 19(2), 7–13.
<https://doi.org/10.32382/mkg.v19i2.1933>

- Pratiwi, D., & Supriatna, A. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Remaja Putri dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 20(3), 133-141.
- Putri, R., & Abdullah, I. (2020). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri di Sekolah. *Jurnal Pembangunan Kesehatan*, 14(2), 155-161.
- Rachmawati, A., Pertiwi, N. L., & Dewi, N. K. (2021). *Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri di SMAN X Surabaya*. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 12(2), 87–93.
<https://doi.org/10.20473/jkr.v12i2.2021>
- Rahayu, T., & Lestari, P. (2022). *Efektivitas Dukungan Petugas Kesehatan terhadap Kepatuhan Remaja Putri dalam Program Tablet Tambah Darah di Kabupaten Klaten*. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 17(1), 22–30.
- Rahmadany, J. (2022). “Gambaran Ketidakpatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Penderita Anemia (Case Series Pada Mahasiswi Kesehatan Masyarakat Peminatan Epidemiologi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta 2022).” In *Jurnal Kesehatan* (Issue 8.5.2017).
- Rahmawati, N., Rahayu, T., & Kurniawan, Y. (2020). *Efektivitas Edukasi Kesehatan Melalui Media Sosial terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah*. *Jurnal Gizi dan Kesehatan Indonesia*, 9(1), 43–50.
<https://doi.org/10.14710/jgki.9.1.43-50>
- Reza, V., Snapp, P., Dalam, E., Di, I. M. A., Socialization, A., Cadger, O. F., To, M., Cadger, S., Programpadang, R., Hukum, F., Hatta, U. B. U. B., Sipil, F. T., Hatta, U. B. U. B., Danilo Gomes de Arruda, Bustamam, N., Suryani, S., Nasution, M. S., Prayitno, B., Rois, I., ... Rezekiana, L. (2020). Prevalensi Anemia. *Bussiness Law Binus*, 7(2), 33–48.
- Sari, D., & Setiawan, A. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri di Puskesmas Kecamatan Cengkareng. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(3), 145-153.

- Sari, D., & Astuti, W. (2022). Perbedaan Asupan Zat Gizi, Pengetahuan Anemia, dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri di Pesantren dan Nonpesantren. *Jurnal Gizi Indonesia*, 18(1), 45-52.
- Sari, R., Nugroho, A., & Dewi, T. (2022). “Edukasi Tablet Tambah Darah dengan Media Digital terhadap Kepatuhan Remaja Putri dalam Mengonsumsi Suplemen Zat Besi.” *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 17(2), 45-57.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill-building approach* (7th ed.). Wiley.
- Susanti, A., Kartini, A., & Rahayu, D. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri di SMA Negeri Kabupaten Bandung. *Jurnal Kesehatan Bhakti Husada*, 12(1), 45–52.
- WHO. (2017). Nutritional Anaemias : Tools for Effective Prevention. In *World Health Organization*.
- WHO. (2020). Guideline: Daily Iron Supplementation in Adolescents and Adult Women. World Health Organization.
- WHO. (2025). Prevalence of anaemia in women of reproductive age (aged 15-49) (%). 2025. [https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/prevalence-of-anaemia-in-women-of-reproductive-age-\(-\)](https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/prevalence-of-anaemia-in-women-of-reproductive-age-(-))
- WHO. (2025). Adolescent Health. https://www.who.int/health-topics/adolescent-health#tab=tab_1
- Wulandari, F., & Yuliana, R. (2020). Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Kesehatan Remaja Putri dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Jakarta. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 11(4), 223-229.
- Yeni, R., & Inayah, R. (2020). Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Remaja Putri Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD). *Journal Stikim*, 5(2), 20–30.
- Yuliana, A., & Hartati, W. (2021). Peran Media Sosial dalam Edukasi Kesehatan tentang Anemia dan Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 19(2), 95-102.

- Yuliana, R., Sari, F., & Wijaya, T. (2021). Penerimaan Remaja Putri terhadap Tablet Tambah Darah di Kota Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(2), 123-131.
- Yusriani, Y., Sari, D. K., & Ramadhan, R. (2020). *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri di SMAN 3 Watampone*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(2), 74–80. <https://doi.org/10.35790/diagnos.v15i2.2749>

